

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan datanya dengan triangulasi data, analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi (Sugiono, 2013, hlm. 33).

Somadayo (2013, hlm. 5) menyimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang didasarkan pada data alamiah yang berupa kata-kata dalam mendeskripsikan objek yang diteliti. Pendekatan kualitatif menjadi pilihan peneliti dalam melakukan penelitian untuk dapat menghasilkan data yang deskriptif. Hasil yang diharapkan peneliti dapat dijelaskan berupa kata-kata tertulis dari temuan dalam penelitian.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kemmis and Mc Taggart (dalam Arikunto 2013, hlm. 130) mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang ditujukan untuk mencermati suatu kegiatan berupa sebuah tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan.

Penelitian ini akan dilaksanakan selama dua siklus, setiap siklus terdiri dari 1 kali pertemuan. Kemmis and MC Taggart (Arikunto 2013, hlm. 137) menyatakan bahwa penelitian tindakan merupakan upaya menguji cobakan ide-ide ke dalam praktek untuk memperbaiki atau merubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi.

Adapun prosedur penelitian metode Penelitian Tindakan Kelas menurut Kemmis dan Mc Taggart terdiri dari empat fase, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Maka tahapan penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Perencanaan yaitu rencana tindakan yang akan dilaksanakan dalam rangka mencari solusi. Dalam tahap perencanaan peneliti melakukan kegiatan persiapan dan kelengkapan yang dibutuhkan dalam proses pelaksanaan siklus.

b. Pelaksanaan

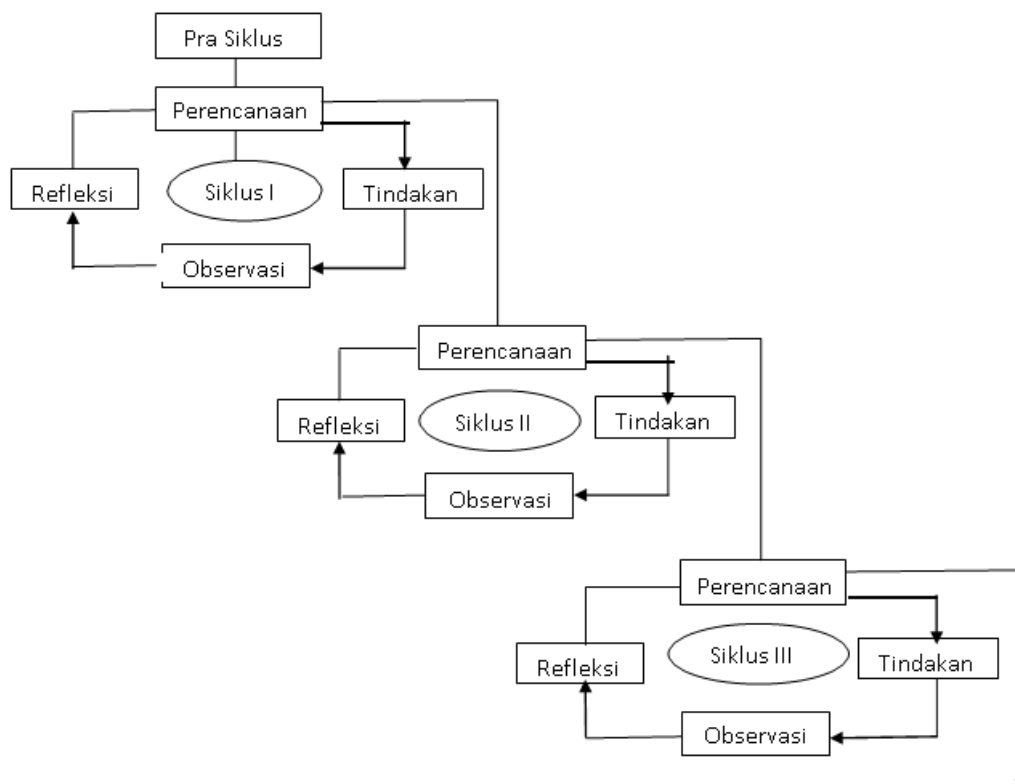
Pelaksanaan yaitu tindakan yang dilakukan peneliti sebagai upaya solusi pembelajaran atau dalam hal ini peningkatan hasil belajar yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan diaktualisasikan dalam bentuk pelaksanaan program pembelajaran.

c. Observasi

Observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan. Pada penelitian ini observasi dilaksanakan dengan melakukan pengamatan pada proses pembelajaran menggunakan model *Role Playing* dan pengamatan terhadap hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi yaitu mengkaji, mengevaluasi, dampak dari tindakan. Setelah tiga tahap dilaksanakan, peneliti akan mengevaluasi dan merefleksikan hasil penelitian untuk dijadikan pertimbangan perbaikan pada tahap berikutnya. Alur Penelitian Tindakan Kelas dapat dilihat pada bagan di bawah ini.



Bagan 3.1
Modifikasi Alur Penelitian Tindakan Kelas Menurut Kemmis Mc. Taggart

Sumber: Hanifah (2014, hlm. 31)

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Peneliti melakukan observasi dan pencatatan data secara sistematis terhadap masalah yang diteliti dengan bantuan pedoman pengumpul data berupa lembar observasi. Soemitro (dalam Subagyo 2006, hlm. 63) mengatakan bahwa observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.

Tujuan observasi adalah untuk memperoleh informasi, data, dan rekaman hal-hal penting dalam pembelajaran yang dapat dijadikan bahan untuk menemukan masalah. Selain itu, hasil observasi merupakan data bagi guru model/pengajar untuk dianalisis dan dijadikan bahan refleksi untuk mengevaluasi keberhasilan tindakan perbaikan pembelajaran.

Pedoman observasi pada penelitian ini adalah pengamatan terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran IPS dan pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat menerapkan model *Role Playing* pada pembelajaran IPS di kelas yang diwujudkan melalui instrumen lembar observasi.

b. Wawancara

Hopkins (dalam Kunandar, 2008, hlm. 157) wawancara adalah suatu cara untuk mengetahui situasi tertentu di dalam kelas dilihat dari sudut pandang yang lain. Sedangkan menurut Kunandar (2008, hlm. 157) wawancara merupakan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dipandang perlu dan memiliki relevansi dengan permasalahan penelitian. Untuk memperoleh data dan atau informasi yang lebih rinci dan terbuka serta untuk melengkapi data hasil observasi, tim peneliti dapat melakukan wawancara kepada guru, siswa kepala sekolah dan fasilitator yang berkolaborasi (Sumadayo, 2013, hlm. 80).

Dalam melakukan wawancara hendaknya dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara agar semua informasi dapat diperoleh secara lengkap. Jika dianggap masih ada informasi yang masih kurang dapat juga dilakukan secara bebas. Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Tujuan dalam wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya.

Wawancara yang digunakan dalam teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan dengan tujuan mendapatkan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran siswa kelas V SDN Serang 13 khususnya mengenai pembelajaran IPS. Narasumber dalam wawancara ini adalah wali kelas V SDN Serang 13. Pengumpul data wawancara dibuat dalam bentuk instrumen pedoman wawancara.

c. Tes

Menurut Sudjana (2011, hlm. 35) tes digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa. Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui respons seseorang terhadap stimulus atau pertanyaan. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa soal tes.

Soal tes pada penelitian ini yang akan mengukur keberhasilan hasil belajar siswa, yang akan diberikan setelah dilakukan tindakan. Soal tes berbentuk butir soal yang akan dijadikan instrumen dalam pengumpulan data.. Pada tes hasil belajar ini, peneliti menggunakan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah sebagai kriteria keberhasilan hasil belajar.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data ini menjelaskan dan menguraikan tahapan yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul melalui instrumen pengumpul data dalam aktivitas tindakan. Teknik analisis data kualitatif menurut Miles, dkk (dalam Sugiyono, 2010, hlm. 52) yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan memilih dan mengolah data yang perlu dan yang tidak perlu, yang dibutuhkan ataupun yang tidak dibutuhkan untuk mendapatkan data yang sedemikian rupa agar kesimpulan akhir didapatkan dengan tepat.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan, menyusun data dan menyajikan data yang telah ditemukan untuk dapat melakukan penarikan kesimpulan.

Data dalam penelitian ini disajikan secara deskriptif untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam aktivitas pembelajaran IPS menggunakan model *Role Playing*. Dan masing-masing indikator dianalisis secara kualitatif dengan membuat klasifikasi sesuai prosedur penelitian, mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II.

1) Aktivitas siswa dalam pembelajaran menerapkan *Role Playing* :

analisis yang dilakukan adalah keaktifan siswa.

- 2) Aktivitas guru dalam menerapkan *Role Playing* : analisis yang dilakukan adalah kemampuan guru memandu pembelajaran.
- 3) Hasil belajar siswa : analisis yang dilakukan terhadap nilai hasil belajar menggunakan soal tes. Kemudian diklasifikasi menurut peningkatan hasil belajar setiap siklus.

c. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan dalam bentuk deskripsi, peneliti melakukan kesimpulan dari data yang dianalisis.

3. Validasi Data

Hopkins (Wiriadma, 2015, hlm. 168-171) dalam (Hanifah 2014, hlm. 82-83)

Pedoman validasi data:

a. *Triangulasi*

Triangulasi pada validasi data penelitian ini adalah *Triangulasi Teknik*. Uji data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui teknik wawancara, lalu dicek dengan teknik observasi, kemudian dicek dengan tes.

b. *Member Check*

Member Check yaitu memeriksa kembali kejelasan keterangan-keterangan atau informasi yang didapatkan selama observasi dan wawancara dari narasumber (Wiriadma, 2012, hlm. 168). *Member Check* dilakukan melalui wawancara dan observasi dengan guru kelas V SDN Serang 13 mulai dari orientasi awal hingga pelaksanaan siklus tindakan akhir.

c. *Audit Trail*

Memeriksa kesalahan-kesalahan di dalam metode atau prosedur yang digunakan. Pada penelitian ini *audit trial* peneliti lakukan bersama guru kelas V SDN Serang 13.

d. *Expert Opinion*

Pengecekan terhadap kebenaran dan kecocokan data yang peneliti temukan oleh pakar profesional dalam bidangnya, kaitan dengan

penelitian ini adalah pembimbing penelitian yaitu Dr. Encep Supriatna, M. Pd.

D. Setting Penelitian

1. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan mulai minggu pertama bulan Februari sampai minggu ketiga bulan Mei tahun 2020.

2. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Serang 13 Jl. K.H. Abdul Latif No. 38 Kecamatan Serang Kota Serang Provinsi Banten.

E. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Serang 13 Kota Serang. Dengan siswa berjumlah 39, siswa laki-laki 28 dan siswa perempuan 11.

F. Instrumen Penelitian

1. Observasi

Instrumen observasi pada penelitian ini adalah lembar pengamatan terhadap aktivitas siswa pada saat pembelajaran IPS dan pengamatan terhadap aktivitas guru pada saat menerapkan model *Role Playing* pada pembelajaran IPS di kelas. Lembar observasi yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian dapat dilihat pada tabel 3.1 Lembar Observasi Aktivitas Siswa dan tabel 3.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru di lampiran.

2. Wawancara

Instrumen wawancara yang digunakan dalam penelitian ini, dilakukan dengan tujuan mendapatkan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran siswa kelas V SDN Serang 13 khususnya mengenai pembelajaran IPS. Pedoman wawancara pada penelitian ini dapat dilihat di lampiran.

3. Tes

Tes yang dilakukan pada penelitian ini diperlukan untuk memperoleh data hasil belajar pembelajaran IPS menggunakan model *Role Playing*. Tes yang dilakukan pada penelitian ini adalah tes tertulis yang dilakukan pada siklus I dan siklus II. Bentuk tes yang digunakan adalah soal isian yang berjumlah 10 soal. Soal tes dapat dilihat di lampiran.